BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa saja yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Yang menjadi objek penelitian ini adalah hutang dan solvabilitas. Hutang sebagai variabel bebas atau independent (X). Sedangkan solvabilitas sebagai variabel terikat atau dependent (Y). Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Guru Cianjur-Cilaku. Sedangkan waktu pelaksanaan dimulai dari bulan Maret 2010 sampai dengan bulan Mei 2010.

3.2 Metode Penelitian

Menurut **Sugiyono (2009:2)** mengungkapkan bahwa:

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Objek penelitian yang di analisis di sini adalah

laporan keuangan berupa Hutang dan Solvabilitas pada Koperasi Guru Cianjur-Cilaku Kabupaten Cianjur.

Menurut **M. Nazir (2003:54)** mendefinisikan bahwa metode deskriptif adalah:

"Suatu metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang".

Sedangkan Menurut **Sugiyono (2009:8)** mendefinisikan bahwa :

> Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Menurut **Moh Nazir (2003:84)** memaparkan bahwa

"Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Dari pemaparan di atas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan desain penelitian yang lebih luas, yang mencangkup proses – proses berikut ini :

1. Identifikasi masalah yaitu perkembangan Hutang cenderung fluktuatif diikuti oleh penurunan tingkat solvabilitas.
2. Merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana perkembangan hutang, bagaimana perkembangan tingkat solvabilitas, seberapa besar pengaruh hutang terhadap tingkat solvabilitas pada Koperasi Guru Cianjur-Cilaku.
3. Memilih serta memberi definisi terhadap setiap pengukuran variabel. Penelitian ini hanya terdapat dua variabel, yaitu variabel *independent* dan variabel *dependent.*
4. Menentukan Sampel

   Sampel yang diambil pada penelitian iniberasal dari laporan keuangan Koperasi Guru Cianjur-Cilaku, yaitu data neraca periode 2002 sampai dengan tahun 2009.
5. Memilih teknik pengumpulan data – data

   Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan 2 cara, yaitu pengumpulan data melalui penelitian lapangan atau data yang langsung diperoleh ditempat penelitian dan penelitian kepustakaan atau data yang diperoleh dari sumber lain, seperti : buku, literature, ataupun catatan – catatan perkuliahan.
6. Menganalisa seberapa besar pengaruh hutang terhadap tingkat solvabilitas pada Koperasi Guru Cianjur-Cilaku.

7. Pelaporan hasil penelitian termasuk proses penelitian dan interprestasikan data.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan suatu tindakan dalam membuat batasan - batasan yang akan digunakan dalam analisis. Adapun yang akan dianalisis adalah hubungan antara variabel bebas *(independent variable)* dengan variabel terikat (*dependent variable).*

Menurut **sugiyono dalam buku Husein Umar (2007:47):**

> Variabel di dalam penelitian merupakan atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara yang satu dengan yang lain dalam kelmpok tersebut, misalnya tinggi badan dan berat badan merupakan atribut dari seseorang yang dalam hal ini adalah objek penelitian.

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga penguji hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar dengan judul penelitian mengenai hutang jangka pendek terhadap solvabilitas. Prosedur penentu variabel dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel penelitian, yaitu variabel ”Hutang” sebagai variabel independent (bebas) dan variabel ”solvabilitas” sebagai variabel dependent (terikat). Sedangkan skala pengukuran yang digunkan adalah skala rasio.

Untuk mengetahui kesalahan penafsiran maka variabel-variabel tersebut didefinisikan sebagai berikut :

1. Variabel X (Variabel Independent/Bebas)

   Menurut **Sugiyono (2007 : 4**), menerangkan bahwa :

   Variabel X (Variabel independent/Bebas) adalah variabel yang menjadim sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependent (variabel terikat). Jadi variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi.

2. Variabel Y (Dependent / Terikat)

   Menurut **Sugiyono (2007 :4)**, menerangkan bahwa :

   ”Variabel Y (Variabel Dependent/ Terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

   Operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber data
Hutang Variabel (X)	Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur. (Munawir 2004:18)	• Hutang Jangka Pendek • Hutang Jangka Panjang	Rupiah	Rasio	Laporan Neraca Koperasi Guru Cianjur-Cilaku Kabupaten Cianjur Tahun 2002-2009
Solvabilitas Variabel (Y)	Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang (Bambang Riyanto 2001:32)	• Total Hutang • Jumlah Modal Sendiri Debt to Equity $= \frac{Total\ Hutang}{Jumlah\ modal\ sendiri}$	Rupiah	Rasio	Laporan Neraca Koperasi Guru Cianjur-Cilaku Kabupaten Cianjur Tahun 2002-2009

3.2.3 Metode Penarikan Sampel

Populasi menurut **Sugiyono (2009:80)** adalah :

”Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dalam karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga benda-benda lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Guru Cianjur-Cilaku pada tahun 1948-2009.

Sampel menurut **Sugiyono (2009:81)** dikatakan bahwa :

“Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Penarikan sampel dari populasi dilakukan dengan metode *nonprobability sampling*. Menurut **Sugiyono (2009: 84),** mengemukakan bahwa :

“*Nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel.”

Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada tahun 2002-2009. Dalam teknik ini dilakukan pengambilan *sampling* dengan cara *purposive sampling*.

Menurut **Sugiyono (2009:85) :**

”*Purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.” Pertimbangan tersebut seperti keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya.

3.2.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer yang diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak unit usaha simpan pinjam, observasi dan dokumentasi berupa laporan keuangan. Sedangkan data sekunder diperoleh dengan cara mencari referensi dari berbagai buku yang berhubungan dengan judul penelitian.

3.2.4.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data melalui penelitian lapangan, yaitu dengan melakukan penelitian secara langsung dalam objek penelitian untuk memperoleh data yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, juga melalui penelitian kepustakaan.

Adapun metode pengumpulan data tersebut meliputi hal-hal berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Dengan menggunakan metode ini, peneliti melakukan penelitian secara langsung pada objek penelitian untuk memperoleh data yang relevan dengan

permasalahan yang diteliti. Dalam metode ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Wawancara

   Yaitu dengan melakukan tanya jawab kepada pihak yang berwenang pada bagian administrasi dan keuangan serta manajer koperasi untuk memperoleh data dan informasi tentang hutang dan solvabilitas koperasi.

b. Dokumentasi

   Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan penelaahan dokumen, catatan, dan laporan mengenai data yang berhubungan dengan objek penelitian. Pada penelitian ini dokumen yang digunakan adalah laporan neraca.

c. Observasi

   Yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung pada bidang objek yang diteliti untuk lebih meyakinkan hasil laporan penelitian dan kegiatan-kegiatannya. Adapun pada penelitian ini yang dilakukan pengamatan adalah bagian administrasi dan keuangan.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tinjauan menyeluruh terhadap karya publikasi maupun non publikasi dari sumber sekunder, yaitu pada buku-buku sumber yang berhubungan dengan objek penelitian.

3.2.5 Metode Analisis dan Perancangan Hipotesis

3.2.5.1 Metode Analisis

Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Maksud dan tujuan digunakannya metode ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kebenaran atas informasi yang didapat, apakah dapat dipertanggung jawabkan atau tidak. Disamping itu, penulis juga menggunakan analisis data yang dilakukan secara deskriftif dengan memaparkan suatu permasalahan berdasarkan landasan teori yang kuat melalui studi pustaka sehingga diharapkan dapat memperoleh kesimpulan yang ilmiah.

- Adapun analisisnya sebagai berikut :

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variable *independent* dengan satu variable *dependent*. Regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan serta untuk melihat atau menguji ketergantungan variabel *independent* dan variabel *dependent*.

Menurut **Jonathan Sarwono (2005: 68) :**

"Regresi linier sederhana adalah untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas".

Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah *Hutang* sedangkan variabel terikat adalah *Solvabilitas* Bentuk umum dari

persamaan regresi digunakan lambang Y yang menyatakan variabel terikat dan lambang X yang menyatakan variabel bebas.

$$Y = a + bX$$

Sumber : Jonathan Sarwono (2005: 68)

Dimana : Y = Variabel dependent (Solvabilitas)

a = Suatu bilangan konstanta yang merupakan nilai Y apabila X=0

b = Koefisien regresi

X = Variabel independent (Hutang)

Untuk mendapatkan nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma xy)}{n\,\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{n\,\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{n\,\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

Sumber : Sugiyono (2003 : 206)

Keterangan :

n = Jumlah data sampel

b. Analisis Koefisien Korelasi Produk moment Person

Korelasi antara X dan Y hanya dapat diperhitungkan apabila didasari oleh regresi Y dan Y yang terbentuk linier.

Untuk menghitung koefisien regresi (r) antara X dan Y digunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\}\{n(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}}$$

Sumber : Sugiono (2003:206)

Dimana : r = Koefisien korelasi

X = Variabel independent (Hutang)

Y = Variabel dependent (Solvabilitas)

n = Jumlah sampel

Untuk mengukur kuat tidaknya variabel x dan variabel y maka terdapat batasan nilai korelasi adalah -1< r <+1, dimana:.

- Nilai *r* = +1 atau mendekati 1, maka korelasi antara dua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, apabila X naik maka Y juga akan naik, demikian pula sebaliknya.
- Nilai *r* = 0 atau mendekati 0, maka korelasi antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
- Nilai *r* = -1 atau mendekati -, maka korelasi antara dua variabel dikatakan sangat kuat dan berlawanan arah, apabila X naik maka Y akan turun, demikian sebaliknya.

Tanda positif (+) dan negatif (-) pad koefisien korelasi artinya bila *r* positif, maka korelasi antar dua variabel bersifat searah. Dengan kata lain, kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel independen terjadi bersama-

sama dengan kenaikan atau penurunan variabel dependen atau sebaliknya. Penulis juga menyajikan keeratan hubungan variabel independen dan variabel dependen dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Interpretasi Perhitungan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,0 – 0,19	Korelasi sangat rendah
0,2 – 0,39	Korelasi rendah
0,4 – 0,59	Korelasi sedang
0,6 – 0,79	Korelasi kuat
0,8 – 1,0	Korelasi sangat kuat

Sumber : Sugiono (2004:183)

c. Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui berapa besarnya presentase *Hutang* berpengaruh terhadap *Solvabilitas,* maka penulis menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$Kd = r^2 x100\%$$

Sumber : J. Sarwono (2000:48)

Dimana : Kd = koefisien determinasi

3.2.5.2 Perancangan Hipotesis

Digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang memiliki hubungan erat atau saling berpengaruhi, antara variabel X dan Y maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan hipoteis nol yang dikemukakan oleh sugiyono, berikut ini hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho : $\rho = 0$ Artinya hutang tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat solvabilitas.

H1 : $\rho \neq 0$ Artinya hutang memiliki pengaruh terhadap tingkat solvabilitas.

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari koefisien korelasi, maka penulis menggunakan statistik uji t *student* dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan : t = nilai uji t

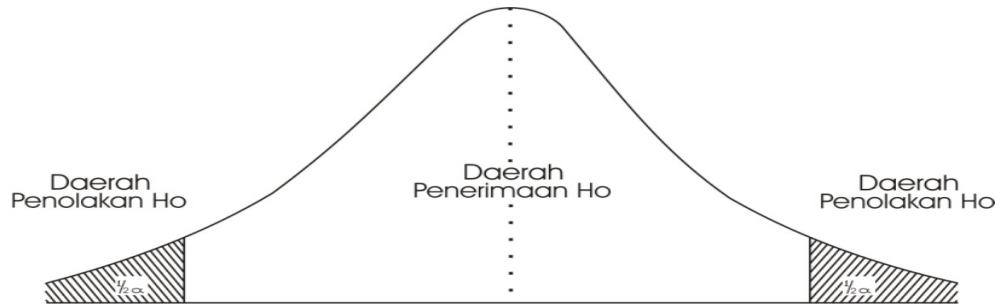
r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Agar hasil perhitungan koefisien korelasi dapat diketahui signifikan atau tidak signifikan maka hasil perhitungan dari statistik uji t (t_{hitung}) tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05) dengan uji dua pihak dan derajat kebebasannya (dk = n-2), artinya jika hipotesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya hubungan (korelasi) yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.



Gambar 3.1

Uji Dua Pihak Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian di atas maka penulis menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol (Ho) yang diformulasikan untuk ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) yaitu hipotesis penulis yang diformulasikan untuk diterima.